

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

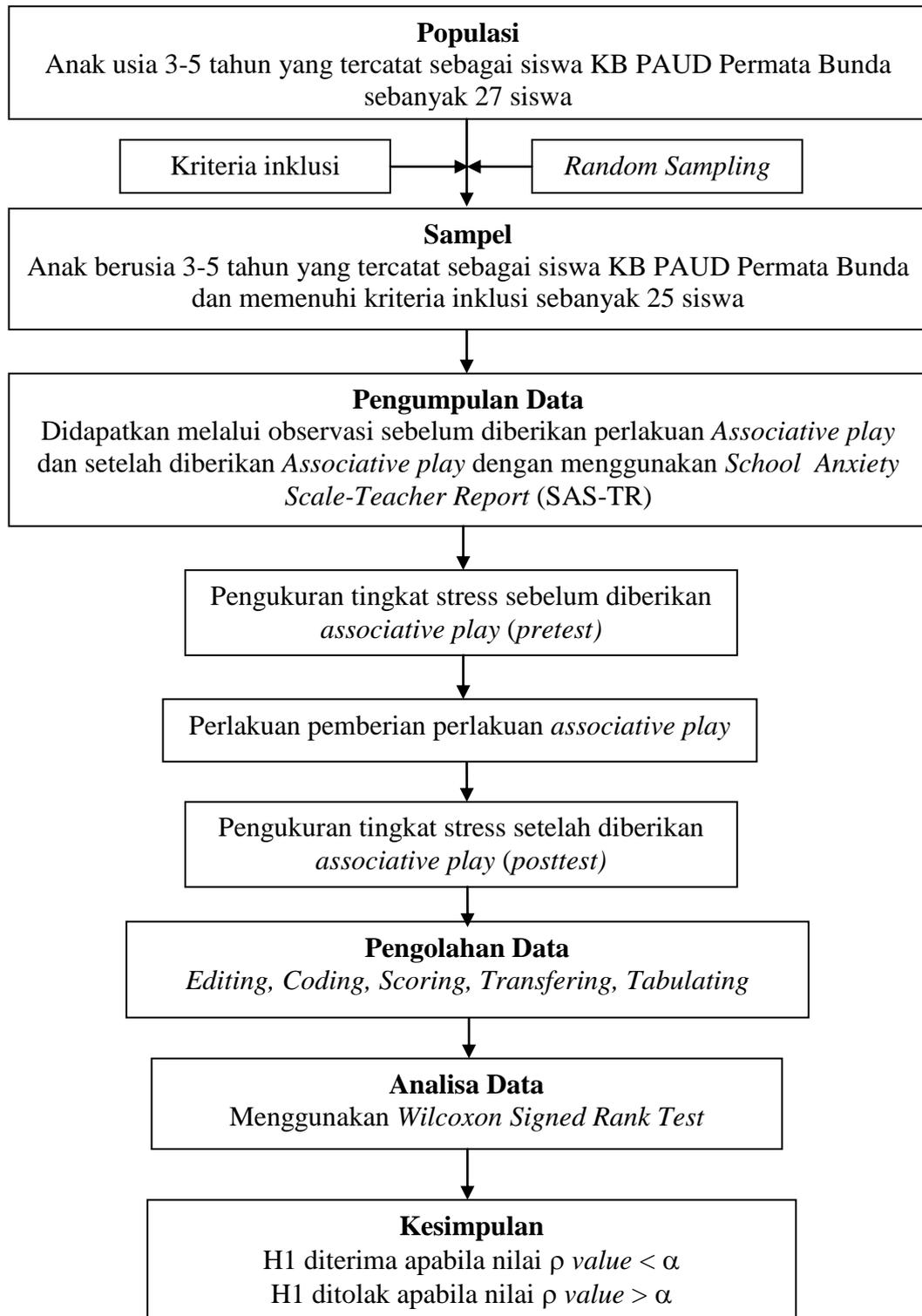
Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan metode *One Grup Pretest Posttest* dimana tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal (*pretest*) kemudian memberikan perlakuan berupa *associative play* selama 30 menit sebanyak 2 kali pertemuan kemudian melakukan observasi kembali setelah pemberian perlakuan (*posttest*). Penelitian dengan metode *quasi eksperimen* dengan rancangan *One Grup Pretest Posttest* digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- 01 : Pengukuran tingkat stress sebelum diberikan perlakuan *associative play*
- X : Perlakuan *associative play* selama 30 menit sebanyak 2 kali pertemuan
- 02 : Pengukuran tingkat stress setelah diberikan perlakuan *associative play*
- R : Teknik pengambilan data dilakukan secara random/acak

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh *Associative Play* terhadap Tingkat Stress pada Anak Usia 3-5 Tahun

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 3-5 tahun yang tercatat sebagai siswa KB PAUD Permata Bunda sebanyak 27 siswa

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak berusia 3-5 tahun yang tercatat sebagai siswa KB PAUD Permata Bunda dan memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini digambarkan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Nd^2} \\
 &= \frac{27}{1+27(0,05)^2} \\
 &= \frac{27}{1,0675} \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : nilai presisi 95% atau sig 0,05

Berdasarkan rumus tersebut, besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 25 responden

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan jenis *simple random sampling*

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah anak:

- a. Tingkat kesadaran penuh
- b. Tidak cacat fisik
- c. Dalam kondisi stress

3.1.1 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah anak:

- a. Dalam kondisi sakit sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian
- b. Menolak untuk mengikuti penelitian

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel independen/ variabel bebas

Variabel independen/variabel bebas dalam penelitian ini adalah *associative play*

3.5.2 Variabel dependen/ variabel terikat

Variabel dependen/variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat stress

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh *Associative Play* Terhadap Tingkat Stress Pada Anak Usia 3-5 Tahun

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Skala	Kriteria
Variabel Bebas : <i>Associative play</i>	Suatu kegiatan bermain yang bertujuan untuk menurunkan tingkat stress pada anak dengan melibatkan beberapa anak pra sekolah dalam satu kelompok sehingga dapat saling berinteraksi selama 30 menit sebanyak 2 kali pertemuan.	SOP	-	-
Variabel Terikat: Tingkat stress	Ukuran stress pada anak pra sekolah dengan menggunakan instrumen khusus berupa <i>School Anxiety Scale-Teacher Report</i> dengan modifikasi dan alih bahasa yang terdiri atas 16 item pernyataan dengan kategori berupa <i>Social Anxiety dan Generalized Anxiety</i>	<i>School Anxiety Scale-Teacher Report</i> dengan modifikasi dan alih bahasa	ordinal	1. Stress ringan <20 2. Stress sedang 20-28 3. Stress berat ≥ 28

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KB PAUD Permata Bunda yang berlokasi di jalan raya candi 3/450 Kel Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2018

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *School Anxiety Scale-Teacher Report (SAS-TR)*

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan prosedur yang dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

3.9.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian, diantaranya adalah:

- a. Meminta surat ijin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Menyerahkan surat ijin penelitian kepada Bankesbangpol Kota Malang untuk mendapatkan surat tembusan ke Dinas Pendidikan Kota Malang
- c. Memberikan surat tembusan dari Bangkesbangpol ke Dinas Pendidikan Kota Malang untuk mendapatkan surat tembusan untuk melaksanakan penelitian di KB PAUD Permata Bunda
- d. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data jumlah semua anak usia 3-5 tahun yang tercatat sebagai siswa KB PAUD Permata Bunda dan jumlah responden yang akan digunakan.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memilih subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- b. Peneliti meminta bantuan guru untuk mengisi instrumen penelitian tingkat stress anak pra sekolah
- c. Peneliti memberikan perlakuan berupa *associative play* pada anak selama 30 menit
- d. Peneliti melakukan pengukuran ulang dengan menggunakan instrumen penelitian tingkat stress anak pra sekolah dengan prosedur yang sama seperti sebelumnya

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Hasil penelitian diolah dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji *Wilcoxon Signed Rank* ini merupakan suatu uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan. Uji ini dipergunakan untuk menguji hipotesis perbedaan antara 2 pengamatan, dengan ketentuan:

- a. Digunakan pada satu sampel.
- b. Masing-masing sampel mempunyai 2 pengamatan, sebelum dan setelah perlakuan.
- c. Merupakan uji komparasi antara 2 pengamatan.

- d. Skala data paling rendah Ordinal atau bisa digunakan terhadap data kuantitatif atau interval/rasio apabila persyaratan distribusi normal untuk data tersebut tidak dipenuhi.

3.11 Pengolahan Data

3.11.1 *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kuisisioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

- a. Memeriksa semua jawaban responden dapat dibaca
- b. Memeriksa semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab
- c. Memeriksa hasil isian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti
- d. Memeriksa tidak ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuisisioner
- e. Apabila masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan ulang maka kuisisioner tersebut dikeluarkan (drop out)

3.11.2 *Coding*

Kegiatan merubah data dari bentuk huruf ke bentuk angka atau bilangan sehingga memudahkan dalam analisa dan membantu mempercepat proses entry data. Lembaran instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual, berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan. Pada penelitian ini data skor stress dikelompokkan menjadi:

a. Kode Responden

- 1) R1 : Responden 1
- 2) R2 : Responden 2
- 3) R3 : Responden 3
- 4) Rn : Responden ke n

b. Tingkat stress

- 1) Stress ringan : 1
- 2) Stress sedang : 2
- 3) Stress berat : 3

c. Jenis Kelamin

- 1) Laki-laki : 1
- 2) Perempuan : 2

d. Usia

- 1) 3 tahun : 1
- 2) 4 tahun : 2
- 3) 5 tahun : 3

3.11.3 Scoring

Dalam menganalisis tingkat stress, peneliti melakukan pengkategorisasian menggunakan skor hipotetik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Mean Hipotetik (μ)

- 1) Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing item skala pemahaman yang diterima
 - a) Skor minimum = banyaknya item x 0
 - b) Skor maksimum = banyaknya item x 3
- 2) Skor maksimum dikurangi skor minimum
- 3) Hasil pengurangan pada skor maksimum dan minimum dibagi 2
- 4) Untuk mencari mean hipotetik didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah 3) dengan nilai skor minimum (langkah 1)

b. Standar deviasi hipotetik (σ)

Untuk mencari standar deviasi hipotetik adalah dengan cara membagi Mean hipotetik dengan 6

c. Kategori

Adapun rumus menentukan kriteria tinggi sedang dan rendah adalah sebagai berikut:

- 1) Kategori Ringan

$$X < (\mu - 1,0\sigma)$$

2) Kategori Sedang

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$$

3) Kategori Berat

$$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka nilai kategori stress dalam *School Anxiety Scale-Teacher Report* adalah sebagai berikut

a. Mean Hipotetik (μ)

- 1) Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing item skala pemahaman yang diterima

a) Skor minimum = $16 \times 0 = 0$

b) Skor maksimum = $16 \times 3 = 48$

- 2) Skor maksimum dikurangi skor minimum

$$48 - 0 = 48$$

- 3) Hasil pengurangan pada skor maksimum dan minimum dibagi 2

$$48 : 2 = 24$$

- 4) Untuk mencari mean hipotetik didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah 3) dengan nilai skor minimum (langkah 1) yaitu:

$$24 + 0 = 24$$

b. Standar deviasi hipotetik (σ)

Untuk mencari standar deviasi hipotetik adalah dengan cara membagi Mean hipotetik dengan 6 yaitu:

$$24 : 6 = 4$$

c. Kategori

Adapun rumus menentukan kriteria tinggi sedang dan rendah adalah sebagai berikut:

1) Kategori Berat

$$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$$

$$24+1,0 (4) = 28$$

2) Kategori Sedang

Ditentukan rentang diantara nilai kategori berat dan ringan

$$(\mu + 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$$

$$20-28$$

3) Kategori Ringan

$$X < (\mu - 1,0\sigma)$$

$$24-1,0 (4) = 20$$

Tabel 3.2 Standar Pembagian Kategori

Kategori	Kriteria
Ringan	$X < (\mu - 1,0\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Berat	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Tabel 3.3 Standar Pembagian Kategori *School Anxiety Scale-TR*

Kategori	Kriteria
Ringan	$X < 20$
Sedang	$20 \leq X < 28$
Berat	$28 \leq X$

3.11.4 Tabulating

Penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel berupa kolom dan baris yang dapat memberikan gambaran statistik.

Pada tahap ini pengelompokan data sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel. Data tersebut kemudian dihitung persentasenya sesuai kelompok menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase

f = data yang dicari

n = data seluruhnya

Hasil presentase diinterpretasikan sebagai berikut:

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengahnya
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

(Nursalam, 2011)

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti

(subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010)

3.12.1 Ijin Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah manusia. Oleh karena itu diperlukan *informed consent* dari responden. Berhubung responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak, maka *informed consent* dalam penelitian ini ditujukan kepada wali untuk mendapatkan ijin. Ijin yang ditempuh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan studi pendahuluan maupun penelitian yang ditujukan kepada Bankesbangpol Kota Malang dengan surat tembusan ke Dinas Pendidikan Kota Malang untuk selanjutnya diberi tembusan kepada KB PAUD Permata Bunda. Selanjutnya mendapat surat balasan untuk mendapatkan izin studi pendahuluan maupun penelitian.

3.12.2 Ethical Clearence

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta ijin penelitian pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk mendapatkan sertifikat etik dan kelayakan untuk melaksanakan penelitian

3.12.3 Informed Consent (lembar persetujuan sebagai responden)

Peneliti memberikan lembar persetujuan dan permohonan menjadi responden. Lembar persetujuan ini diberikan agar responden mengetahui tujuan,

manfaat, prosedur, intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Dalam penelitian ini, *informed consent* ditujukan kepada wali karena responden yang digunakan anak-anak. Wali responden bersedia dan dapat menandatangani lembar persetujuan tersebut. Wali responden yang menolak atau tidak memberikan izin untuk diteliti maka peneliti menghargai hak-hak tersebut.

3.12.4 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya.

3.12.5 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Penjelasan singkat mengenai profil peneliti, judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, proses penelitian yang akan berlangsung serta keuntungan yang akan didapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian ini

3.12.6 Anonimity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar pengumpulan data melainkan menggantinya dengan kode responden R1, R2, dst

3.12.7 Safety (Keamanan)

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang aman dengan memperhatikan keselamatan responden